

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Karyawan yang bekerja di PT.X ini terbagi menjadi 3 jenis, yaitu karyawan tetap, karyawan kontrak, dan karyawan outsourcing. Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dan kontrak PT.X saja tanpa mengikutsertakan karyawan outsourcing. Jumlah karyawan non outsourcing tersebut berjumlah 155. Dari jumlah 155 tersebut 16 diantara sedang menunggu masa pensiun, sehingga gugur dari kategori sampling subjek, sehingga hanya tersedia 139 subjek. Dari 139 subjek yang menjadi target partisipan, terdapat sebanyak 10 subjek yang menolak untuk menjadi partisipan dikarenakan alasan tertentu sehingga didapatkan 129 partisipan yang tersedia dan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Setelah itu partisipan yang telah mengisi kuesioner diidentifikasi berdasarkan usia, divisi kerja, posisi kerja serta lamanya bekerja di PT.X. Gambaran demografis ini didapatkan dari data diri yang telah diisi pada lembar kuesioner, dan untuk mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian ini maka dilakukan identifikasi berdasarkan beberapa kriteria yang telah disebutkan.

##### **4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

Ditinjau dari kategori usia, gambaran responden di lihat dari tabel berikut ini :

**Tabel :** Gambaran subjek berdasarkan usia.

<b>Varian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Total</b>
<b>Rentang Usia</b>	18-21	35
	22-25	39
	26-29	32
	30-33	10
	34-37	4
	38-41	4
	42-45	5
<b>Total</b>		129

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat jika usia responden tersebar kedalam berbagai rentang usia. Mulai dari usia termuda yaitu 18 tahun, hingga usia paling tua 45 tahun. Rentang usia 22-25 tahun merupakan usia terbanyak dari karyawan.

#### **4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Divisi kerja**

Jika dilihat dari divisi kerja atau bagian kerja masing-masing karyawan, seperti yang tergambar dari tabel berikut :

**Tabel :** Gambaran subjek berdasarkan Divisi

<b>Varian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Total</b>
<b>Divisi</b>	Accounting	1
	Engineering	9
	Grinding	17
	Holder	4

JIG	19
Maintenance	2
Marketing	1
Milling	18
PPIC	5
Purchasing	3
QC	12
RDC	5
TGR	14
Turning	18
Warehouse	1
<b>Total</b>	<b>129</b>

Dari tabel diatas tergambar bahwa terdapat 15 divisi yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Divisi yang berpartisipasi mulai dari produksi hingga menyeluruh ke bagian administrasi. Divisi yang paling banyak berpartisipasi ialah divisi produksi, dimana terdapat berbagai divisi didalam divisi produksi, antara lain : Milling, Turning, TGR, JIG, RDC, Holder, QC. Beberapa divisi produksi tersebut, divisi JIG lah yang terdapat partisipan terbanyak yaitu 19 subjek, disusul milling dan turning dimana kedua nya sama sama 18 subjek. Sedangkan accounting, warehouse dan marketing dengan partisipan paling sedikit, yaitu masing-masing 1 subjek.

#### **4.1.3 Gambaran Responden berdasarkan status / posisi kerja**

Berikut tabel gambaran subjek berdasarkan status / posisi kerja :

**Tabel :** Gambaran responden berdasarkan status

<b>Varian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Total</b>
<b>Status</b>	Admin / Staf	20
	Manager / Supervisor / Leader	6
	Operator	98
	Planning	3
	Programer	2
<b>Total</b>		129

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat 5 posisi kerja atau status karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Antara lain : admin / staf, manager / supervisor, leader, operator, planning, dan programmer. Operator menjadi posisi kerja dengan subjek terbanyak yaitu 98 subjek, dimana merupakan 76% dari total partisipan. Sedangkan posisi programmer dengan partisipan paling sedikit, yaitu 2 subjek saja.

#### 4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut dipaparkan tabel gambaran responden berdasarkan lama bekerja ;

**Tabel :** Gambaran Responden Berdasarkan lama bekerja

<b>Varian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Total</b>
<b>Rentang Lama Bekerja</b>	<5 Tahun	47
	5-10 Tahun	62
	11-15 Tahun	5
	16-20 Tahun	10
	21-25 Tahun	4

	26-30 Tahun	0
	31-35 Tahun	1
<b>Total</b>		129

Dari paparan tabel diatas, terdapat banyak variasi lama bekerja dari setiap partisipan. Dengan lama bekerja mulai dari 0.5 hingga lama bekerja 35 tahun.

## 4.2 Hasil Analisa Deskriptif

### 4.1.5 Data deskriptif Perbandingan Sosial dan Turnover Intention

Pada variabel Perbandingan Sosial, data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner Perbandingan Sosial yang terdiri dari 11 item, dimana 10 item merupakan item *Favorable* sedangkan 1 item merupakan item *Unfavorable*. Sedangkan untuk variabel Turnover Intention terdiri dari 4 item yang diturunkan dari 3 aspek pola ukur. Dari keempat item tersebut semuanya merupakan item *Favorable*.

Item diisi oleh 129 responden, diperoleh data deskriptif menggunakan *SPSS 25* sebagai berikut :

### 4.2.2 Kategorisasi Variabel Perbandingan Sosial

Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi skor variabel penelitian secara terpisah sesuai dengan kelompoknya. Berikut hasil dari skala Perbandingan Sosial. Dalam skala Perbandingan Sosial terdapat 11 item pernyataan. Dalam pernyataan-pernyataan tersebut

terdapat empat pilihan jawaban diantaranya “Sangat Setuju” mendapatkan skor 4 dan “Sangat Tidak Setuju” mendapatkan skor 1. Kemungkinan skor terendah 11, untuk skor tertinggi 44, Range 33, Mean 27.5 dan Standar Deviasi 5.5.

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS nilai empirik adalah skor Min yang diperoleh sebesar 20, Max 37, Range 17, Mean 28.5 serta Standar Deviasi 2,83. Hasil uji yang dilakukan berdasarkan statistik Deskriptif skala Perbandingan Sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel** : Hasil analisis Variabel Perbandingan Sosial

<b>Statistik</b>	<b>Hipotetik</b>	<b>Empirik</b>
Xmax	44	37
Xmin	11	20
Range	33	17
Mean	27.5	28.5
SD	5.5	2.83

**Tabel** : Kategorisasi Variabel Perbandingan Sosial

<b>Kategori</b>	<b>Acuan</b>	<b>Hipotetik</b>	<b>F</b>	<b>Empirik</b>	<b>F</b>
Rendah	$X < M - 1SD$	$< 22$	6	$< 25.67$	31
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$\geq 22 - < 33$	111	$\geq 25.67 - < 31.33$	81
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$\geq 33$	12	$\geq 31.33$	17

Hasil kategori berdasarkan nilai hipotetik diatas, diketahui bahwa subjek dengan kategori Perbandingan Sosial “rendah” sebanyak 6 responden, “sedang” sebanyak 111 responden dan kategori “tinggi” sebanyak 12 responden. Hasil kategori diatas disimpulkan bahwa pada umumnya Perbandingan Sosial berada pada kategori “sedang”.

#### 4.2.3 Kategorisasi Variabel Turnover Intention

Berikut hasil dari skala Turnover Intention. Dalam skala Perbandingan Sosial terdapat 4 item pernyataan. Dalam pernyataan-pernyataan tersebut, sama seperti pada skala Perbandingan Sosial, terdapat empat pilihan jawaban diantaranya “Sangat Setuju” mendapatkan skor 4 dan “Sangat Tidak Setuju” mendapatkan skor 1. Kemungkinan skor terendah 4, untuk skor tertinggi 16, Range 2, Mean 10 dan Standar Deviasi 2.

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS nilai empiric adalah skor Min yang diperoleh sebesar 6, Max 16, Range 10, Mean 11 serta Standar Deviasi 1,67. Hasil uji yang dilakukan berdasarkan statistik Deskriptif skala Turnover Intention dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel** : Hasil Analisis Variabel Turnover Intention

<b>Statistik</b>	<b>Hipotetik</b>	<b>Empirik</b>
------------------	------------------	----------------

Xmax	16	16
Xmin	4	6
Range	2	10
Mean	10	11
SD	2	1.67

**Tabel** : Kategorisasi Variabel Turnover Intention

<b>Kategori</b>	<b>Acuan</b>	<b>Hipotetik</b>	<b>F</b>	<b>Empirik</b>	<b>F</b>
Rendah	$X < M - 1SD$	$< 8$	7	$< 9.33$	49
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$\geq 8 - < 12$	90	$\geq 9.33 - < 12.67$	60
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$\geq 12$	32	$\geq 12.67$	20

Hasil kategori berdasarkan nilai hipotetik diatas, diketahui bahwa subjek dengan kategori “rendah” sebanyak 7 responden, “sedang” sebanyak 90 responden dan kategori “tinggi” sebanyak 20 responden. Hasil kategori diatas disimpulkan bahwa pada umumnya *Turnover Intention* berada pada kategori “sedang”.

### 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.2.4 Uji Validitas



Menurut Sugiyono (2014), hasil penelitian atau alat ukur dikatakan valid apabila data yang dikumpulkan dan data real yang terjadi pada responden yang akan diteliti terdapat kesamaan.

#### 4.2.4.1 Validitas Perbandingan Sosial

**Tabel :** Validitas Perbandingan Sosial

<b>Variabel</b>	<b>No. item</b>	<b>Sig. Y total</b>
Perbandingan Sosial	X.1	0.000
	X.2	0.000
	X.3	0.003
	X.4	0.000
	X.5	0.000
	X.6	0.000
	X.7	0.000
	X.8	0.000
	X.9	0.000
	X.10	0.000
	X.11	0.000

Item dikatakan valid apabila nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0.05, dan dikatakan tidak valid apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. dilihat dari tabel validitas variabel Perbandingan Sosial diatas, nilai signifikasi dari semua item lebih kecil dari 0.05 ( $<0.05$ ), maka

dapat di simpulkan bahwa semua item dari variabel Perbandingan Sosial valid.

#### 4.2.4.2 Validitas Turnover Intention

**Tabel :** Validitas Turnover Intention

Variabel	No. item	Sig. Y total
Turnover Intention	Y.1	0.000
	Y.2	0.000
	Y.3	0.000
	Y.4	0.000

Mengacu pada tabel validitas Turnover Intention diatas, ditemukan bahwa nilai signifikansi semua item adalah lebih kecil dari 0.05 ( $<0.05$ ), maka, kesimpulan nya adalah semua item dari variabel *Turnover Intention* valid.

#### 4.2.5 Reliabilitas

Setiap skala dalam penelitian ini di uji reliabilitas nya menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dan apabila nilai yang muncul dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6, maka skala tersebut reliabel.

Berikut tabel hasil hitung *SPSS 25* dari masing-masing Variabel :

##### 4.2.5.1 Reliabilitas Perbandingan Sosial

**Tabel :** Reliabilitas Perbandingan Sosial

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Keterangan</b>
Perbandingan sosial	0.664	11	Reliabel

Dilihat dari tabel diatas, nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu 0.664. nilai tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Perbandingan Sosial dinyatakan Reliabel.

#### **4.2.5.2 Reliabilitas Turnover Intention**

**Tabel :** Reliabilitas *Turnover Intention*

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Keterangan</b>
Turnover Intention	0.749	4	Realiabel

Dilihat dari tabel *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0.749. nilai tersebut lebih besar dari 0.6, itu artinya Variabel dari Turnover Intention dinyatakan valid.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi

##### 4.2.6 Uji Normalitas

Uji Normalitas	Sig.	Kesimpulan
Perbandingan Sosial	0.200	Normal
Turnover Intention	0.200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi sebesar 0.200, dimana lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

##### 4.2.7 Uji Linieritas

Uji Linieritas	Sig.	Kesimpulan
Perbandingan Sosial	0.151	Linier
Turnover Intention	0.151	Linier

Nilai signifikansi deviation from linierity sebesar 0.151 dimana nilai tersebut lebih tinggi atau lebih besar dari 0.05, itu artinya bahwa hubungan antara kedua variabel ialah linier.

#### 4.3 Uji Hipotesis

**Tabel** : uji regresi *Anova*

<b>Variabel</b>	<b>F</b>	<b>Sig.(p)</b>	<b>keterangan</b>
Perbandingan Sosial dan Turnover Intention	8.675	0.004	Berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat besar nilai F hitung yaitu 8.675 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 dimana lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.005. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Namun seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y ? bisa di lihat dari tabel model summary dibawah ini :

**Tabel : model summary**

<b>Variabel</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>
Perbandingan Sosial dan Turnover Intention	0.253	0.064

Dari tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.253. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.064 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Perbandingan Sosial) terhadap variabel terikat (Turnover Intention) adalah sebesar 6.4% sehingga bisa dikatakan bahwa variabel Perbandingan Sosial berpengaruh kecil terhadap Turnover Intention.

## 4.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kepada karyawan di PT.X dengan kategori responden tertentu. Responden yang di ambil di pilih dengan menggunakan Teknik Purposing Sampling, hingga pada akhirnya terkumpul 129 karyawan dari keseluruhan karyawan di PT.X untuk dijadikan subjek penelitian.

Dilakukan uji regresi sebagai hasil dari uji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian yang dimana tidak dapat ditemukan dari hasil korelasi saja (Rangkuti, 2015), terhadap 129 responden menunjukkan bahwa variabel Perbandingan Sosial berpengaruh terhadap variabel *Turnover Intention*. dan berdasarkan tabel *model summary* yang juga didapatkan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel Perbandingan Sosial dan Turnover Intention berada di angka yang kecil yaitu berkisar di angka 6.4%. Semakin tinggi Perbandingan Sosial yang dilakukan karyawan di PT.X maka semakin tinggi pula keinginan untuk mengundurkan diri dari perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya referensi dan wawasan karyawan yang melakukan perbandingan sosial mengenai perusahaan atau pekerjaan lain. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maharani,2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Perbandingan Sosial dan *Turnover Intention* pada karyawan.

Hasil analisis korelasi antar dimensi diperoleh bahwa dimensi Perbandingan Sosial memiliki korelasi terhadap dimensi *Turnover Intention*. Nilai korelasi antara kedua dimensi tersebut bertanda positif. Artinya hubungan antara kedua dimensi bersifat positif, dimana semakin tinggi Perbandingan Sosial maka semakin tinggi pula *Turnover Intention*, begitu pula sebaliknya, semakin rendah Perbandingan Sosial maka semakin rendah pula *Turnover Intention* pada karyawan.

Berdasarkan hasil dari kategorisasi pada skala perbandingan sosial, bahwa tingkat perbandingan sosial yang dilakukan oleh karyawan PT.X berada kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdapat pada aspek-aspek perbandingan sosial yaitu *ability* (kemampuan), dan *opinion* (pendapat) (Festinger,1954: Gibbons & Buunk, 1999). Begitu pula pada skala *Turnover Intention*, disimpulkann bahwa pada umumnya *Turnover Intention* karyawan berdasarkan hasil dari kategoriasi yaitu “sedang”. Kondisi ini pun dapat diartikan pula bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdapat pada aspek-aspek *turnover intention* yaitu : a) berfikir untuk keluar dari organisasi, b) intensi untuk mencari pekerjaan di tempat lain, c) intensi untuk keluar meninggalkan perusahaan.

Menurut Mobley et al (1978) keinginan pindah kerja (*turnover intention*) adalah karyawan yang memiliki niat dari diri nya sendiri untuk berhenti dari pekerjaannya sekarang atau pindah pekerjaan ke tempat lain. Pada

penelitian ini keinginan untuk pindah kerja di pengaruhi oleh perbandingan sosial yang dilakukan oleh karyawan tersebut. Karena memang tujuan utama dari perbandingan sosial ialah untuk mendapatkan informasi tentang diri dan dunia luar (Buunk & Gibbons, 1999: Dai & Xiao,2016).

Ketika karyawan merasa apa yang diinginkan nya tidak terpenuhi di tempat dia bekerja sekarang, maka mereka akan mulai membuat perbandingan terhadap karyawan lain di perusahaan yang sama atau perusahaan lain. Dan Ketika mereka berfikir bahwa perusahaan lain yang mereka perbandingkan terdapat sesuatu yang mereka inginkan maka akan muncul keinginan diri diri mereka untuk mengundurkan diri.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara perbandingan sosial dengan *turnover intention* pada karyawan di PT.X. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa perbandingan sosial berpengaruh terhadap *turnover intention*. Maka dari itu hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perbandingan sosial dengan *turnover intention* di PT.X. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herachwati, Sulistiawan, dan Nguru (2015), mengatakan bahwa perbandingan sosial berpengaruh terhadap kepuasan karir dan *turnover intention*.